

PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN SISWA LPK
MAJIME INDONESIA DALAM PERAWATAN DASAR LANSIA DI KELURAHAN
JATIMULYA TAMBUN SELATAN

Salamah Thomasita Batubara¹, Sunirah^{2*}, Puji Astuti³
Ponirah⁴, Rika Harini⁵, Yusrini⁶

¹⁻⁶Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bani Saleh

Email Korespondensi: Sallthomaba@gmail.com

Disubmit: 06 Maret 2023

Diterima: 24 Maret 2023
Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i4.9476>

Diterbitkan: 01 April 2023

ABSTRAK

Menurut *World Health Organisation* (WHO) lansia adalah orang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Pada tahun 2000 jumlah penduduk lansia di seluruh dunia sebanyak 426 juta atau 6,8 %, jumlah ini akan meningkat hampir dua kali lipat pada tahun 2025 yaitu sekitar 828 juta jiwa atau sekitar 9,7 % dari total penduduk dunia. Metode yang digunakan berupa Pendidikan Kesehatan yang dilakukan dengan bantuan leaflet serta metode ceramah, tanya jawab serta diskusi. Dari 30 peserta siswa keterampilan dasar LPK majime Siswa mampu menerapkan budaya dan komunikasi pada Lansia Anatomi manusia Penyakit yang terjadi pada lansia Aktivitas/mobilisasi Body mekanik Nutrisi Eliminasi Komunikasi Personal hygiene. Kegiatan Pendidikan Kesehatan ini berjalan kondusif disebabkan peserta memperhatikan materi yang disampaikan oleh penyaji dengan baik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ketrampilan Siswa, LPK, Majime

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) elderly are people who have entered the age of 60 years and over. In 2000 the number of elderly people worldwide was 426 million or 6.8%, this number will almost double in 2025, namely around 828 million people or around 9.7% of the total world population. Implementation. The method used is in the form of Health Education which is carried out with the help of leaflets as well as lecture, question and answer and discussion methods. Of the 30 participants, the basic skills of LPK majime Students were able to apply culture and communication to the elderly Human anatomy Diseases that occur in the elderly Activities/mobilization Body mechanics Nutrition Elimination Communication Personal hygiene. This health education activity runs conductively because the participants pay attention to the material presented by good presenter.

Keywords: Knowledge, Student Skills, LPK, Majime

1. PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organisation* (WHO) lansia adalah orang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Pada tahun 2000 jumlah penduduk lansia di seluruh dunia sebanyak 426 juta atau 6,8 %, jumlah ini akan meningkat hampir dua kali lipat pada tahun 2025 yaitu sekitar 828 juta jiwa atau sekitar 9,7 % dari total penduduk dunia (Notoatmojo, 2007). Asia dan Indonesia dari tahun 2015 sudah memasuki era penduduk menua (*aging population*), karena jumlah penduduknya yang berusia lebih dari 60 tahun keatas melebihi 7% dari jumlah keseluruhan penduduk (Kemenkes 2017). Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010 menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat dimana tahun 2035 mendi 48,2 juta jiwa (15,77%) (Kemenkes, RI 2019)

Pada umumnya orang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas, makai a mengalami penurunan daya ingat, aktivitas, pemahaman, persepsi, pengertian dan perhatian, sehingga menyebabkan reaksi dan perilaku lansia menjadi lambat. Guna untuk mencapai kualitas hidup lansia diperlukan lansia untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan (Kemenkes, RI 2019)

Peningkatan hidup sejahtera bagi lanjut usia(lansia) merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan lansia sehat dan produktif. Pada proses penuaan terjadi berbagai hal yang mengakibatkan fungsi dan daya tubuh menurun, serta faktor terhadap penyakit terhadap penyakit meningkat, fugsi tubuh yang menurun dapat menimbulkan ketidak mandirian lansia dalam melakukan perawatan diri sehingga terjadinya gangguan mental(Harini, Setyasih dan Christy Damayanti. 2015)

2. MASALAH

Berdasarkan hasil studi pengamatan oleh tim pengabdian, Jati mulya tambun selatan merupakan salah satu Kota ini dihuni oleh beberapa kepala keluarga dengan mata pencaharian sebagian besar bekerja. Berdasarkan survei data di kelurahan tambun masih terdapat siswa Siswa mampu menerapkan budayaan dan komunikasi pada Lansia Anatomi manusia Penyakit yang terjadi pada lansia Aktivitas/mobilisasi Body mekanik Nutrisi Eliminasi Komunikasi Personal hygiene Hal inilah yang menjadikan dasar agar pengabdian ini harus dilakukan untuk membantu siswa mendapatkan pelatihan LPK



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Alamat LPK Majime Indonesia Gg. Mushola No.324, RT./RW/RW.004/007, Jatimulya, Kec. Tambun Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510

3. METODE

a. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan studi lapangan pada lokasi yang dijadikan tempat Pendidikan dan dilanjutkan dengan proses perijinan ke kepala LPK Majime Indonesia. Materi dan media yang digunakan berupa modul dan leaflet.

b. Tahap Pelaksanaan

Pendidikan dilakukan pada hari Sabtu, 29 Januari 2022 di Balai Desa Nendali pada 30 siswa kampung Jatimulya, Kec. Tambun Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510 Metode penerapan kegiatan ini melalui pemberian informasi leaflet serta adanya pre-test dan post-test saat Pendidikan berlangsung. Kegiatan diakhiri dengan pemberian cinderamata.

c. Evaluasi

Pendidikan dimulai pada pukul 10. 00 Wib s/d 11.30 Wib, dengan penyampaian materi secara komunikatif dengan Bahasa yang mudah dipahami peserta serta dibantu dengan menggunakan leaflet. Tingginya antusias masyarakat ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan serta menceritakan pengalaman terkait budayaan dan komunikasi pada Lansia Anatomi manusia Penyakit yang terjadi pada lansia Aktivitas/mobilisasi Body mekanik Nutrisi Eliminasi Komunikasi Personal hygiene Setelah diberikan Pendidikan kesehatan ini, siswa dapat memahami tentang budayaan dan komunikasi pada Lansia Anatomi manusia Penyakit yang terjadi pada lansia Aktivitas/mobilisasi Body mekanik Nutrisi Eliminasi Komunikasi Personal hygiene serta berharap agar dapat dilakukan kegiatan serupa pada kesempatan berikutnya.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pendidikan Kesehatan budayaan dan komunikasi pada Lansia Anatomi manusia Penyakit yang terjadi Aktivitas/mobilisasi Body mekanik Nutrisi Eliminasi Komunikasi Personal hygiene ini yang dilakukan yaitu pemberian informasi kepada masyarakat Jatimulya, Kec. Tambun Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat tentang pengetahuan Upaya ini merupakan salah satu pencegahan melalui kegiatan promosi Kesehatan yang tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 Adapun manfaat dari pemberian penyuluhan ini adalah agar masyarakat dapat mengetahui konsep tentang Aktivitas/mobilisasi Body mekanik Nutrisi Eliminasi Komunikasi Personal hygiene serta bagaimana melakukan.

b. Pembahasan

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang asam urat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Januari 2022 pukul 14.00 Sampai dengan selesai WIT. Penyuluhan dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan oleh MC, dilanjutkan dengan pemberian pretest secara lisan tentang pengetahuan asam urat secara umum. Dari semua jawaban peserta, peserta cukup mengenal dengan baik tentang asam urat dan jenis makanan yang

mengandung tinggi purin, namun peserta masih belum paham apa penanganan serta pencegahan saat terjadi hiperurisemia. Kemudian penyaji menyampaikan isi materi tentang definisi asam urat, kadar asam urat dalam darah, penyebab asam urat tinggi (hiperurisemia), tanda dan gejala yang ditimbulkan oleh hiperurisemia, jenis makanan yang mengandung tinggi purin, serta pencegahan yang harus dilakukan (Darmawan, Dadan. 2017)

Pada saat penyaji menjelaskan isi materi, peserta juga dipandu untuk melihat isi leaflet. Kemudian peserta diberikan posttest secara lisan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuannya sesudah diberikan materi. Dari hasil posttest yang diperoleh, peserta mulai memahami dan menjelaskan kembali terkait pertanyaan yang diajukan oleh penyaji yang sama pertanyaannya dengan pretest tadi. siswa dapat memahami Aktivitas/mobilisasi Body mekanik Nutrisi Eliminasi Komunikasi Personal hygiene.

Setelah penyaji selesai menyajikan isi materi, dilanjutkan dengan tanya jawab serta diskusi. Para peserta antusias menanyakan 3 pertanyaan seperti: 1) Apa yang dimaksud dengan “Aktivitas/mobilisasi Body mekanik Nutrisi Eliminasi Komunikasi Personal hygiene.

Peserta juga mengikuti penyuluhan dengan senang hati karena penyuluhan dilaksanakan dengan menyenangkan dan bukan hanya pertanyaan saja yang muncul, namun para peserta menceritakan pengalamannya selama ini. Peserta juga antusias pada penyuluhan karena para penyaji menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami peserta.

Sebagian besar siswa SMA 10 orang (33,3%). Hal ini sejalan dengan penelitian Ismailia, Titik dan Ali Muhtadi. (2015) Pengetahuan seseorang akan berpengaruh dari tingkat pengetahuannya. Selain pengetahuan yang menjadi faktor, komunikasi dari penyaji juga penting guna mencapai pemahaman peserta dalam meningkatkan pengetahuannya tentang Aktivitas/mobilisasi Body mekanik Nutrisi Eliminasi Komunikasi Personal hygiene (Alfiati, Ayu dan Bagus Kisworo. 2017)



Gambar 2. Kegiatan Pendidikan Kesehatan Aktivitas/mobilisasi Body mekanik Nutrisi Eliminasi Komunikasi Personal hygiene

5. KESIMPULAN

Aktivitas/mobilisasi Body mekanik Nutrisi Eliminasi Komunikasi Personal hygiene telah diketahui sejak lama namun. Pada proses pelaksanaan penyuluhan, peserta terlihat antusias mengikuti materi dari awal hingga akhir. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan kondusif karena peserta memperhatikan materi yang disampaikan penyaji dengan baik dan memberikan respon berupa pertanyaan serta menceritakan pengalamannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati, Ayu dan Bagus Kisworo. (2017). Manajemen Pelatihan Praseleksi Program Pemagangan ke Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Jiritsu. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Volume 4(2) Hal 101-118
- Ariz, Denden. (2012). Evaluasi Hasil Belajar Keterampilan Komputer Berbasis Kompetensi (Studi Kasus Kursus Komputer Program Aplikasi Dasar di Lembaga Pendidikan Kursus Kharisma College Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur). *Jurnal Empowement*. Volume 1(2) Hal 130- 140
- Darmawan, Dadan. (2017). Penerapan Model Pelatihan On The Job Training (Magang) dalam Pelatihan Otomotif yang Diselenggarakan oleh Balai Pelayanan Pendidikan. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*. Volume 2(2), Hal 16-123
- Fakhrudin dan Utsman. (2016). Dialogical Learning Strategies to Form Character in the Alternative School "Qaryah Thoyyibah" in the Kalibening Village, Salatiga, Central Java. *Journal of Asian Scientific Research*. Volume 6(2), Hal 34-40
- Febriani. (2013). Model Perencanaan Bagi PJTKI dan Lembaga Tempat Pelatihan yang Berkualitas untuk Mewujudkan Ekspor Tenaga Kerja yang Profesional. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 17(1), Hal 41-50
- Hapsari, Melati Indri. (2016). Pengkajian Program Kursus dan Pelatihan Terkait dengan Jenis Keterampilan, Sertifikasi dan Penempatan Lulusan. *Journal of Nonformal Education*. Volume 2(1). Hal 71-80
- Harini, Setyasih dan Christy Damayanti. (2015). Kerjasama Indonesia-Jepang dalam Meningkatkan Keterampilan TKI (Studi Kasus Pelatihan Bahasa dalam Program Magang di Technopark Ganesha Sukowati Sragen. *Eksplorasi* . Volume 27 (2), Hal 587- 593
- Ismailia, Titik dan Ali Muhtadi. (2015). Pengembangan Program Pelatihan PraMagang Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Politeknik Negeri Jember. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. Volume 2(2), Hal 132-142
- Kamil, Mustofa. (2012). Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Pelatihan dasar Untuk Pekerja